

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 DESKRIPSI DATA**

Sampai dengan saat ini telah terkumpul data sejumlah 108 Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari hasil kuesioner online dan offline. Offline secara langsung dengan membagikan kuesioner dalam bentuk hardcopy, sedangkan online dengan cara mengisi link yang sudah peneliti sebar. Link yang disebar melalui online yaitu dengan whatsapp , facebook, gmail, dll. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan maka didapatkan sebanyak 108 responden yang dibagi menjadi dua kategori yaitu Laki-Laki dan Perempuan, yang mana Perempuan lebih mendominasi sebesar 64% dan Laki-Laki 36%. Berikut ini adalah deskripsi singkat hasil data yang terkumpul.

##### **5.1.1 Jenis Kelamin**

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan dari pada laki-laki sebagaimana ditunjukkan Tabel 5.1

**Tabel 5.1 Frekuensi Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Laki-Laki	39	36%
Perempuan	69	64%
Total	108	100%

### 5.1.2 Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa usia 21-35 lebih sering menggunakan aplikasi Traveloka dan diikuti dengan usia lainnya, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.2

**Tabel 5.2 Frekuensi Rentang Usia**

Usia	Jumlah	%
Dibawah 20	26	24%
21 - 35	74	69%
36- 40	6	6%
Diatas 41	2	2%
Total	108	100%

### 5.1.3 Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa usia responden dengan pekerjaan sebanyak responden, berjumlah responden, dan berjumlah responden sehingga total keseluruhan data yang terkumpul berjumlah 108 responden. Sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 5.3

**Tabel 5.3 Tabel Frekuensi Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	%
Mahasiswa	60	56%
Guru / Dosen	5	5%
Wirausaha	6	6%
Swasta	14	13%
Lainnya	23	21%
Total	108	100%

Dari hasil pengolahan SPSS yang didapatkan, menunjukkan jumlah data, minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan sedikit membahas tentang skewness dan kurtosis. Analisa tercantum pada tabel 5.4.

### 5.1.4 Distribusi Frekuensi Data

Data pada Tabel 4.1 ini menunjukkan hasil dari statistik dari kuesioner yang telah disebarakan kepada responden.

**Tabel 5.4 Skewness dan Kurtosis**

#### Descriptive Statistics

Descriptive Statistics									
	N Statistic	Min Statistic	Max Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
					Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kepercayaan (X1)	108	10,00	25,00	19,7037	2,63428	-,603	,233	1,372	,461
Keamanan (X2)	108	7,00	15,00	12,1204	2,01266	-,203	,233	-,866	,461
Keputusan Pembelian (Y)	108	13,00	25,00	20,2778	2,66101	-,272	,233	-,121	,461
Valid N (listwise)	108								

Tabel output di atas menunjukkan jumlah valid pengukuran/sampel (N), nilai minimum (Min), nilai maksimum (Max), nilai rata-rata (Mean), standar deviasi (Std.), Skewness, dan Kurtosis dari masing-masing variabel. Nilai skewness merupakan ukuran kesimetrisan histogram, sedangkan kurtosis merupakan ukuran datar atau runcingnya histogram. Idealnya nilai skewness dan kurtosis pada distribusi normal adalah nol. Oleh karena itu, Jika nilai skewness positif maka distribusi data “miring ke kiri distribusi normal” (ada frekuensi nilai yang tinggi di sebelah kiri titik tengah distribusi normal), sebaliknya apabila skewness negatif maka distribusi data ”miring ke kanan distribusi normal” (kiri bagi kita yang melihatnya). Jika nilai kurtosis positif maka distribusi data

“meruncing” (ada satu nilai yang mendominasi), sebaliknya apabila Kurtosis Negatif maka distribusi data “melandai” (varians besar).

Menurut data di atas, dapat direpresentasikan bahwa telah terjadi 108 total responden yang di dapatkan. Deviasi standar dari semua variabel lebih rendah dari rata-rata, sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak ada outlier atau data ekstrim dalam tabulasi. Semua dikumpulkan oleh skala Likert (1-5) dan semua data telah dikumpulkan sesuai.

## **5.2 UJI VALIDITAS**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betulbetul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2016). Pengujian validitas yang digunakan adalah Korelasi Pearson. Signifikansi Korelasi Pearson yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket penelitian yang digunakan dalam memperoleh data. Dalam uji ini menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan masing-masing skor variable X

dengan skor total variable Y. Dasar keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai rhitung > dari nilai rtable, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai rhitung < dari nilai rtable, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai rhitung dan nilai rtable untuk  $N=108$  dengan distribusi signifikansi uji dua arah, pengujian dua arah adalah pengujian terhadap suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya sebesar 5%. Diketahui bahwa rtable untuk  $N = 108$  adalah  $df = N-2$  ( $108-2$ ) = 106 dengan distribusi signifikansi uji dua arah 5% adalah 0.189.

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068

Gambar 5.1 Tabel Nilai Koefisien Korelasi (r) (Junaidi, 2010)

Untuk hasil perbandingan dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 5.5.

**Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Kepercayaan			
KEP1	0,665	0,189	Valid
KEP2	0,785	0,189	Valid
KEP3	0,567	0,189	Valid
KEP4	0,626	0,189	Valid
KEP5	0,643	0,189	Valid
Keamanan			
KEA1	0,827	0,189	Valid
KEA2	0,827	0,189	Valid
KEA3	0,758	0,189	Valid
Keputusan Pembelian			
KP1	0,482	0,189	Valid
KP2	0,808	0,189	Valid
KP3	0,654	0,189	Valid
KP4	0,682	0,189	Valid
KP5	0,725	0,189	Valid

Pada table 5.5 di atas terlihat bahwa seluruh indikator variabel yang diukur memiliki nilai  $> 0,189$  maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.

### **5.3 UJI RELIABILITAS**

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama . Makin kecil kesalahan pengukuran, makin reliabel alat pengukur sebaliknya makin besar kesalahan pengukuran, makin tidak reliable alat pengukur tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kuatnya korelasi butir-butir , dalam kuesioner. Korelasi antara

butir-butir pertanyaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan perkiraan Chrocobach's Alpha dengan program SPSS (Dhiraj, 2015). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Chrocobach's Alpha(a) > R tabel.

**Tabel 5.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	r Tabel	Keterangan
Kepercayaan	0,671	0,1891	Reliabel
Keamanan	0,728	0,1891	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,689	0,1891	Reliabel

Berdasarkan tabel 5.6 diatas, seluruh variabel memiliki nilai Alpha > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

#### **5.4 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum proses uji regresi. Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolineritas (Rendi, Sem &Ferdin : 2015).

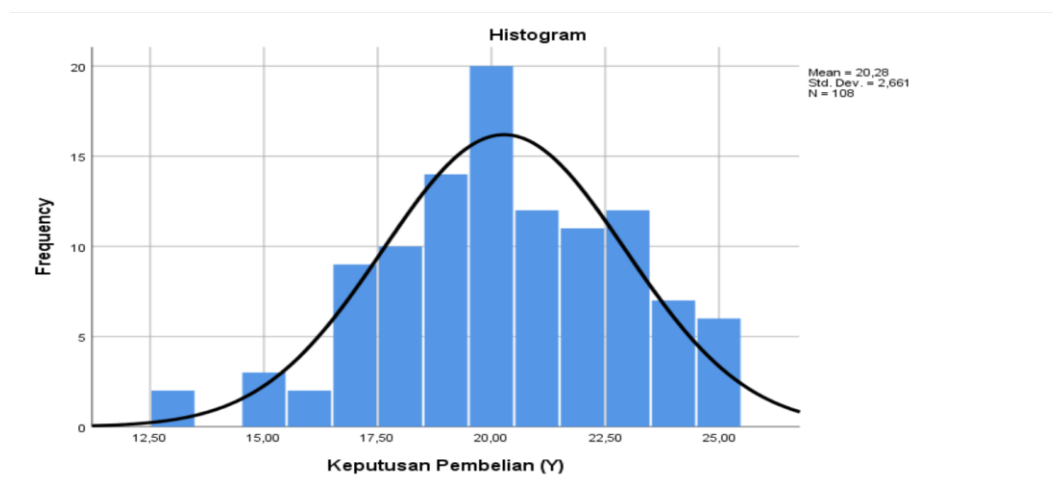
##### **5.4.1 Uji Normalitas**

Digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Romie, 2017).

Pada analisis grafik yaitu dapat dilihat dengan grafik Histogram. Apabila tampilan grafik histogram distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak

condong ke kiri atau condong ke kanan sehingga data dengan pola seperti ini memiliki distribusi normal (Rini & Lely : 2009)

Pada uji statistik dapat dilakukan dengan melihat uji skewness dan kurtosis rasio. Menurut Santoso Tes ini menggunakan koefisien berdasarkan rata-rata kemiringan dan kurtosis untuk memeriksa normalitas semua variabel yang digunakan. Skewness mengukur arah dan derajat asimetri. Nilai nol menunjukkan distribusi simetris. Nilai positif menunjukkan kemiringan (longtailedness) ke kanan sambil nilai negatif menunjukkan kemiringan ke kiri. Nilai antara -2 dan +2 menunjukkan nilai-nilai khas sampel dari distribusi normal (Dhiraj : 2015). Berikut ini hasil uji normalitas dengan grafik histogram :



**Gambar 5.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Histogram**

Grafik diatas berbentuk lonceng dan tidak condong ke kiri atau condong ke kanan sehingga data dengan pola seperti di atas ini berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas statistik dengan uji skewness dan kurtosis rasio sebagai berikut :



**Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas**

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	108	-,413	,233	,325	,461
Valid N (listwise)	108				

Pada awalnya, penulis memproses dengan menambahkan lagi satu variabel tambahan lainnya bernama unstandardized dan kemudian memprosesnya sebagai data untuk analisis deskriptif di atas untuk membuat skewness dan kurtosis yang terdiri dari nilai statistik dan standard error. Temuan ini sangat penting untuk menemukan skewness dan kurtosis rasio. Normal tidaknya data ditemukan ketika skewness dan kurtosis statistik dibagi dengan standard error dari skewness dan kurtosis statistik juga. Dari tabel di atas, di sini adalah rasio:

Rasio skewness adalah  $-,413 / 0,233 = -1,77507$

dan rasio kurtosis adalah  $0,325 / 0,461 = 0,705585$

Jika nilai-nilai rasio skewness-kurtosis berada di antara -2 dan +2, berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### 5.4.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ahmad, Cicik & Djamaludin : 2018).

- Melihat nilai Tolerance : Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
- Melihat nilai VIF : Jika nilai VIF  $< 10$  maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.8 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,496	1,500		4,331	,000		
	Kepercayaan	,358	,086	,355	4,160	,000	,702	1,425
	Keamanan	,555	,113	,419	4,919	,000	,702	1,425

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Dari tabel 5.8 diatas dapat diketahui bahwa Kepercayaan memiliki nilai Tolerance  $0,702 > 0,10$  sehingga tidak terjadi Multikolinieritas . Keamanan memiliki nilai Tolerance  $0,702 > 0,10$  sehingga tidak terjadi Multikolinieritas juga.

Kepercayaan memiliki VIF dari 1,425, itu adalah antara 0 dan 10 sehingga bebas dari masalah multikolinieritas dan variabel Keamanan memiliki VIF dari 1,425 dan juga antara 0 dan 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data yang variabel telah bebas dari masalah multikolinieritas.

### 5.4.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi Heterokedastitas (Romie, 2017). Adapun uji yang digunakan adalah uji glejser yaitu meregresikan absolute nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen, jika probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka tidak terdapat

heteroskedastisitas (Meilia : 2015). Hasil pengujian heteroskedastisitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel 5.9.

**Tabel 5.9 Hasil Uji Heterokedastitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,751	1,301		1,346	,181
	Kepercayaan (X1)	,004	,048	,010	,094	,925
	Keamanan (X2)	-,014	,065	-,022	-,215	,830

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel diatas dapat kita lihat nilai signifikan Kepercayaan 0,925 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikan Keamanan 0,830 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh sudah pasti bebas dari masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. Semua nilai signifikansi dari 2 variabel lebih dari 0,05 disimpulkan bahwa data yang ada bebas dari heteroskedastisitas.

## 5.5 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis ini digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Sugiyono (2013:333), dikatakan regresi berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu. Mengingat dalam penelitian ini variabel x memiliki dua predicator, maka digunakan persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Keputusan Pembelian)

$\alpha$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien garis Regresi

X1 = Variabel Independen Kepercayaan

X2 = Variabel Independen Keamanan

**Tabel 5.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,496	1,500		4,331	,000
	Kepercayaan (X1)	,358	,086	,355	4,160	,000
	Keamanan (X2)	,555	,113	,419	4,919	,000
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y)						

Persamaan regresi yang didapat adalah :

$$Y = (6,496) + 0,358 + 0,555$$

Konstan = 6,496, nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variable indenpedent naik atau berpengaruh dalam satu satuan, makan variable Kepercayaan akan naik atau terpenuhi.

Kepercayaan (X1) = 0,358, merupakan nilai koefisien regresi variable Kepercayaan (X1) terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y), artinya jika Kepercayaan mengalami kenaikan satu satuan, maka Keputusan Pembelian (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,358 atau 35,8% koefisien bernilai positif, artinya antara kinerja Kepercayaan (X1) dan Keputusan Pembelian (Y) memiliki

hubungan positif. Kenaikan Kepercayaan (X1) akan mengakibatkan kenaikan pada Keputusan Pembelian (Y).

Keamanan (X2) = 0,555, merupakan nilai koefisien regresi variabel Keamanan (X2) terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y), artinya jika Keamanan mengalami kenaikan satu satuan, maka Keputusan Pembelian (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,555 atau 55,5% koefisien bernilai positif, artinya antara kinerja Keamanan (X2) dan Keputusan Pembelian (Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan Keamanan (X2) akan mengakibatkan kenaikan pada Keputusan Pembelian (Y).

### 5.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen X1 (Kepercayaan), X2 (Keamanan), terhadap variabel dependen Y (Keputusan Pembelian) dalam model regresi. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Rendy, Sem & Ferdi : 2015). Untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian :

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y.
- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

$$t \text{ tabel} = t(\alpha/2 ; n - K - 1) = t(0,025 ; 105) = 1.985$$

**DISTRIBUSI NILAI  $t_{\text{tabel}}$**

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.295	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.168	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627

**Gambar 5.3 Distribusi Nilai t Tabel (Prof. Dr. Sugiyono, 2017)**

### 5.5.2 Uji F

Uji F atau dikenal sebagai uji serentak bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variabel independen dalam suatu penelitian secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika hasilnya signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/ peramalan dalam penelitian. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi, jika kurang dari 5% (0,05), maka bisa dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini signifikan (Rachmawati : 2018).

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F \text{ tabel} = F(K ; n - K) = F(2 ; 106) = 3.08$$

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76

Gambar 5.4 Titik Persentase Distribusi F (Prof. Dr. Sugiyono, 2017)

### 5.5.3 Koefisien Determinasi, $R^2$

Uji determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau R Squared ( $R^2$ ) (Rachmawati : 2018). Tabel di bawah ini akan menjelaskan temuan dari SPSS secara lebih rinci pada tabel 5.11.

Tabel 5.11 Hasil Uji Determinasi,  $R^2$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 <sup>a</sup>	.464	.454	1,96614

a. Predictors: (Constant), Keamanan (X2), Kepercayaan (X1)

Model Summary, disini bisa diperoleh informasi tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi). Seperti yang terlihat dalam tabel model

summary nilai pada kolom R adalah 0,681 artinya pengaruh variabel Kepercayaan dan Keamanan terhadap Keputusan Pembelian adalah 68,1%, Namun nilai tersebut bisa dikatakan "terkontaminasi" oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran, untuk itu SPSS memberikan alternatif nilai R Square sebagai perbandingan akurasi pengaruhnya. Terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,464 yang artinya 46,4%. Nilai ini lebih kecil dari nilai R akibat adanya penyesuaian namun demikian sebagai catatan nilai tersebut tidak serta merta lebih kecil dari R namun juga kadang lebih besar. Untuk lebih akuratnya prediksi pengaruh juga dapat berpatokan pada nilai Adjusted R Square yaitu nilai R Square yang sudah lebih disesuaikan dan lazimnya ini yang paling akurat. Terlihat bahwa nilai Adjusted R Square-nya sebesar 0,454 atau 45,4% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kolom selanjutnya pada tabel Model Summary memperlihatkan tingkat keakuratan model regresi dapat dilihat pada kolom Standard Error of The Estimate, disitu tertera angka 1,96614.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan output diatas diketahui nilai Adjusted R square sebesar 0,454, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable X1 dan X2 secara simultan terhadap variable Y adalah sebesar 45,4%

#### **5.5.4 Pengujian Hipotesis (H3) Uji F**

F-Test atau Analysis of Variance (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model yang memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel dependen atau tidak secara simultan/bersamaan.



Berikut adalah hasil Uji F (F-Test) atau Analysis of Variance (ANOVA) dari SPSS pada tabel 5.12

**Tabel 5.12 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351,768	2	175,884	45,499	,000 <sup>b</sup>
	Residual	405,898	105	3,866		
	Total	757,667	107			
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y)						
b. Predictors: (Constant), Keamanan (X2), Kepercayaan (X1)						

Dalam tabel Anova memperlihatkan informasi tentang berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Dalam tabel ini terdapat beberapa hal yang tidak perlu dibahas, pertama Sum of Square dan kedua Mean Square karena kita tidak perlu itu untuk mengambil kesimpulan berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap dependen secara simultan.

Untuk mengambil keputusan tersebut dapat digunakan dua cara, pertama lihat nilai Sig. (Signifikansi). Pada tabel anova nilai sig. tertera sebesar 0,000 maka dengan mudah bisa disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan dan Keamanan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Keputusan Pembelian. Hal ini dengan mengikuti taraf sig. 0,05 sebagai nilai cut off dari nilai signifikansi. Artinya jika nilai probabilitas (signifikansi) dibawah 0,05 maka seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitupun sebaliknya.

Pengujian H3, Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $45,499 > 3,08$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang

berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, juga dapat dijelaskan bahwa H1 dan H2 diterima. Maka faktor Kepercayaan dan Keamanan secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap Keputusan Pembelian pengguna secara online pada situs Traveloka.

### 5.5.5 Pengujian Hipotesis (H1) dan (H2) Uji t

T-test pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil pengujian t-test dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel 5.13

**Tabel 5.13 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,496	1,500		4,331	,000
	Kepercayaan (X1)	,358	,086	,355	4,160	,000
	Keamanan (X2)	,555	,113	,419	4,919	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y)

Tabel output di atas menunjukkan bagian Unstandardized Coefficients ini ditampilkan juga Standard Error dari masing-masing variabel. Nilai pada kolom Beta, ditampilkan Z-score. Pada kolom berikutnya ditampilkan nilai t dari masing-masing variabel, yang dapat dimanfaatkan untuk menguji keberartian (t-Test) koefisien regresi yang didapatkan. Proses pengujiannya menyerupai F-test, yaitu “t hitung” dibandingkan dengan nilai “t tabel”.

### **5.5.6 Kesimpulan Pengujian H1**

Diketahui nilai untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,160 > 1,985$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

### **5.5.7 Kesimpulan Pengujian H2**

Diketahui nilai untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,919 > 1,985$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

## **5.6 HASIL ANALISIS**

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di atas diperoleh sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh variabel kepercayaan sebesar 35,8% terhadap keputusan pembelian.
- H2: Terdapat pengaruh variabel keamanan sebesar 55,5% terhadap keputusan pembelian
- H3: Terdapat pengaruh variabel kepercayaan dan kemandirian secara simultan sebesar 45,4% terhadap keputusan pembelian (Y).

Dalam penelitian ini ternyata penulis menemukan bahwa Hipotesis 1 dengan uji t terhadap Y diterima yang berarti terdapat pengaruh nilai X1 terhadap Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan diterima yang berarti terdapat pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian dengan nilai sebesar 35,8% .

Dalam penelitian ini ternyata penulis menemukan bahwa Hipotesis 2 dengan uji t terhadap Y diterima yang berarti terdapat pengaruh nilai X2 terhadap terhadap Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa Keamanan diterima yang berarti terdapat pengaruh Keamanan terhadap terhadap Keputusan Pembelian dengan nilai sebesar 55,5% .

Dalam penelitian ini ternyata penulis menemukan bahwa Hipotesis 3 dengan uji F terhadap Y diterima yang berarti terdapat pengaruh nilai X1 dan X2 terhadap terhadap Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kepercayaan dan Keamanan secara simultan terhadap Keputusan Pembelian. Dapat disimpulkan bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, juga dapat dijelaskan bahwa Hipotesis 1, Hipotesis 2, dan Hipotesis 3 diterima. Maka faktor Kepercayaan dan Keamanan secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap Keputusan Pembelian secara online pada situs Traveloka dan nilai pengaruhnya adalah sebesar 45,4%.